PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Tanjung Morawa, 27 Juli 2022

No : 067/MDI-CORSEC/VII/2022
Lamp : 1 (satu) dokumen

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 Juni 2021 PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2022 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang tidak diaudit sebanyak 1 (satu) eksemplar softcopy.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Tembusan:
1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id

INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 166-A

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Tanggal 30 Juni 2022
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/
As of June 30, 2022
And for the Six-Month Period Ended
(In Rupiah, unless otherwise stated)

(TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED*)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 55	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2021)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
   Nomor Telepon : 0819620026
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
   Nomor Telepon : 081361632220
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2021)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Ridwan***
   Office address : *Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
   Residential address : *Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia*
   Telephone : 0819620026
   Title : *President Director*

2. *Name* : ***Sutiyoso Bin Risman***
   Office address : *Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
   Residential address : *Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan*
   Telephone : *081361632220*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.*
   b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

The above statement is made truthfully.

Medan, 27 Juli 2022/ July 27, 2022

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan	Sutiyoso Bin Risman
Presiden Direktur/	Direktur /
President Director	*Director*

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ ***June 30, 2022*** **(Tidak diaudit/** ***Unaudieted)***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** **(Diaudit/***Audited)*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	41.605.470.268	2, 4	104.216.468.215	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	239.335.333.685	2, 5	191.705.013.892	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3.652.296.796	2	3.571.216.413	*Other receivables*
Persediaan	303.887.787.181	2, 6	249.659.869.647	*Inventories*
Uang muka	29.150.681.336	2, 7	30.781.696.355	*Advances*
Biaya dibayar di muka	4.298.304.960	2	1.385.237.210	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	6.903.553.330	2, 11	4.365.877.167	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	628.833.427.556		585.685.378.899	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	3.568.932.469	2, 11	3.568.932.469	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	493.815.193.542	2, 8	488.039.263.646	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	965.474.202	2	1.165.293.335	*Righ-of-use assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	498.349.600.213		492.773.489.450	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1.127.183.027.769**		**1.078.458.868.349**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022 (*Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021 (*Diaudit/*Audited)***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	117.774.264.272	2, 14	57.208.875.572	*Short-term bank loans*
Utang usaha	66.914.224.962	2, 9	35.209.733.882	*Trade payables*
Utang lain-lain	31.368.059.012	2	4.137.102.250	*Other payables*
Utang pajak	37.704.218.087	2, 11	60.665.985.856	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	15.096.161.172	2, 13	52.027.162.706	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	13.724.715.970	2, 12	37.399.032.478	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank	6.798.151.157	2, 14	26.132.224.911	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	471.133.810	2	682.303.362	*Consumer financing payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	289.850.928.442		273.462.421.017	*Total Short-Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debt – net of current maturities liabilities:*
Utang bank	66.992.677.540	2, 14	50.899.165.790	*Bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	11.664.873.926	2, 10	10.456.869.940	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	78.657.551.466		61.356.035.730	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**368.508.479.908**		**334.818.456.747**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp 20 per saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021				*Share capital - Rp 20 par value per share in 2021 and 2022*
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	76.000.006.200	15	76.000.006.200	*Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares as of December 31, 2021 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	17	8.894.255.569	*Additional paid in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	200.000.000	15	200.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	665.684.265.368		650.596.483.387	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya	5.135.682.831	16	5.189.324.498	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	755.914.209.968		740.880.069.654	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan Non-Pengendali	2.760.337.893	2, 18	2.760.341.948	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**758.674.547.861**		**743.640.411.602**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.127.183.027.769**		**1.078.458.868.349**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)*	**Catatan/ *Notes***	**30 Juni 2021/ *June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)***	
PENJUALAN	628.114.929.352	2, 19	472.299.642.109	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(289.497.915.778)	2, 20	(232.690.027.300)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**338.617.013.574**		**239.609.614.809**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2, 21		***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(64.270.652.233)		(24.703.609.353)	*General and administrative expenses*
Penjualan dan pemasaran	(8.965.349.792)		(8.596.016.239)	*Selling and marketting*
TOTAL BEBAN USAHA	**(73.236.002.025)**		**(33.299.625.592)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**265.381.011.549**		**206.309.989.217**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	(1.668.481.369)	2,14	-	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	446.176.919	2	-	*Finance income*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	3.091.349.924	2,22	(6.216.704.217)	*Other income (expenses) - net*
pendapatan (beban) lain-lain - neto	**1.869.045.474**		**(6.216.704.217)**	***Other income (expenses) - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**267.250.057.023**		**200.093.285.000**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan – neto	**(62.162.263.596)**	2,11	**(44.860.912.148)**	***Income tax expenses - net***
LABA NETO PERIODE BERJALAN	**205.087.793.427**		**155.232.372.852**	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	2, 10	-	*Remeasurement of employee benefit*
Pajak penghasilan terkait	-	2,11	-	*Related income tax*
Pos-pos yang yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.641.667)		13.789.143	*Exchange difference due to translation of the financial statements*
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	(53.641.667)		13.789.143	***Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**205.034.151.760**		**155.246.161.995**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Then Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2021/ *June 30, 2021* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	205.087.797.482		155.206.728.080	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	(4.055)		25.644.772	*Non-controlling interests*
	205.087.793.427		**155.232.372.852**	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	205.034.155.815		155.220.517.223	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	(4.055)		25.644.772	*Non-controlling interests*
	205.034.151.760		**155.246.161.995**	
Laba per saham dasar	**53,97**	23	**40,84**	***Earnings per share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company*									
				Saldo Laba/*Retained Earning*		Penghasilan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal Disetor/*Additional paid in capital*	Telah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of employee benefit*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of the financial statements*	Total Ekuitas/*Total Equity*	*Kepentingan Non Pengendali/Non Controling Interest*	*Total/Total*	
Saldo 1 Januari 2021		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**315.445.519.263**	**4.038.065.080**	**2.132.418.352**	**406.710.264.464**	**2.762.177.407**	**409.472.441.871**	***Balance as of January 1, 2021***
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	257.933	-	-	257.933	(257.933)	-	*Adjustment of non-controlling Interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	205.087.793.427	-	-	392.150.710.841	(1.577.587)	392.149.133.254	*Profit for the year*
Dividen	15	-	-	-	(57.000.004.650)	-	-	(57.000.004.650)	-	(57.000.004.650)	*Dividend*
Pengukuran kembali liabiltas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	2.036.932.320	-	2.036.932.320	61	2.036.932.381	*Remeasurement of employee benefit - net of tax*
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	(3.018.091.254)	(3.018.091.254)	-	(3.018.091.254)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo 31 Desember 2021		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**650.596.483.387**	**6.074.997.400**	**(885.672.902)**	**740.880.069.654**	**2.760.341.948**	**743.640.411.602**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company*									
				Saldo Laba/*Retained Earning*		Penghasilan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income*					
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal Disetor/*Additional paid in capital*	Telah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of employee benefit*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of the financial statements*	Total Ekuitas/*Total Equity*	*Kepentingan Non Pengendali/Non Controling Interest*	*Total/Total*	
Saldo 31 Desember 2021		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**650.596.483.387**	**6.074.997.400**	**(885.672.902)**	**740.880.069.654**	**2.760.341.948**	**743.640.411.602**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba periode berjalan		-	-	-	205.087.797.481	-	-	205.087.797.481	(4.055)	205.087.793.426	*Profit for the period*
Dividen		-	-	-	(190.000.015.500)	-	-	(190.000.015.500)	-	(190.000.015.500)	*Devidend*
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	(53.641.667)	(53.641.667)	-	(53.641.667)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo 30 Juni 2022		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**665.684.265.368**	**6.074.997.400**	**(939.314.569)**	**755.914.209.968**	**2.760.337.893**	**758.674.547.861**	***Balance as of June 30, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022 (*Tidak diaudit/ *Unaudieted)*	**Catatan/ *Notes***	**30 Juni 2021/ *June 30, 2021 (*Tidak diaudit/ *Unaudieted)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	556.810.293.049		419.305.160.412	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(372.202.693.325)		(315.739.404.808)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	184.607.599.724		103.565.755.604	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak	(92.036.728.533)	11	(27.899.129.179)	*Income tax paid*
Pendapatan keuangan	446.176.919		-	*Finance income*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**93.017.048.110**		**75.666.626.425**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-		4.000.000.000	*Receipts from the sale of fixed Assets*
Perolehan aset tetap	(21.073.206.333)	8	(95.917.122.864)	*Aquisition of property, plant and equipment*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(21.073.206.333)**		**(91.917.122.864)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Peneriamaan (pembayaran) utang bank jangka pendek – neto	60.565.388.700		36.031.151.678	*Receipt (payment short-term bank loans – net*
Pembayaran beban bunga	(1.668.481.369)		-	*Interest paid*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan	14.923.566.223		92.637.943.108	*Receipt*
Pembayaran	(18.164.128.226)		(56.398.033.210)	*Payment*
Pembayaran deviden	(190.000.015.500)		(57.000.004.650)	*Deviden payment*
Pembayaran utang pembiayaan Konsumen	(211.169.552)		1.489.614.932	*Payment of consumer financing Payable*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(134.554.839.724)**		**16.760.671.858**	***Net cash receive from (used for) financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(62.610.997.947)**		**510.175.419**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**104.216.468.215**		**39.663.959.660**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**41.605.470.268**	4	**40.174.135.079**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the six-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 11 Agustus 2020 oleh Risna Rahmi, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0384704 tanggal 10 September 2020, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times, the latest amendment in accordance with the Deed No. 4 dated August 11, 2020 by Risna Rahmi, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0384704 dated September 10, 2020, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows

Dewan Komisaris:				***Board of Commissioner:***
Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dompak Pasaribu	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:				***Board of Directors:***
Presiden Direktur	:	Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	:	*Director*
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	:	*Director*

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Komite Audit:				***Audit committe***
Ketua	:	Dompak Pasaribu, SE. M.Si., CPA	:	*Chairman*
Anggota	:	Drs. Daulat Sihombing, Ms,Ak	:	*Member*
Anggota	:	Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 868 dan 960 orang karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and its Subsidiaries had 868 and 960 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya / *b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions*

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2022 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal/ *Date***	***Nature of Corporate Actions***
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham (*stock split*)	3.040.000.248	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp 20 per share (stock split)*
Total	**3.800.000.310**		***Total***

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Ordinary shares

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- *Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.*
- *In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000,006,200.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019. tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp 100,- per saham menjadi sebesar Rp 20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 February 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp 100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019. of January 19, 2019 approved:

- *Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20. per shares.*
- *The authorized capital of the company is Rp 240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp 20.*
- *From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp 76,000,006,200.*

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- *Februari 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp 100.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*
- *Februari 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp 20.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Domisili/ *Country of domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2022	2021	2022	2021
Entitas Anaknya/*Subsidiaries*:						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	99,90%	66.709.204.064	91.455.587.777
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	-	Indonesia	99,80%	99,80%	9.307.068.536	9.495.390.781
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	261.312.264	282.876.579
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	99,99%	83.096.689.408	65.166.514.130

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada PT BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Pada bulan Juni 2021, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham PT BDI yang memberikan Grup kendali atas PT BDI.

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in PT BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). In June 2021, the Group acquired 99,99% equity ownership or 997,481 shares of PT BDI which provided the Group control over PT BDI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama PT MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp 120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, PT BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada PT ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established PT MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0,80% or equivalent to Rp 120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. PT MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, PT BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in PT ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). After the acquisition the ownerships become 99,99% on 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is The Group' functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group', due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying The Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, The Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to The Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

Current and non-current classification

The Group present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee.*
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by The Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dibatasi penggunaan dan tidak dijaminkan.

Untuk tujuan laporan arus kas Grup, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas.

Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between The Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

*a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, not used as collateral and unrestricted.

For the purpose of the Group's statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada niali wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to* collect *contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective* of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates *to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, The Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain tidak lancar, deposito yang dijaminkan dan bank hasil penjualan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, The Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - restricted time deposits and sale proceeds in bank classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Recognition and measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and The Group' business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which The Group has applied the practical expedient, The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which The Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrument utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ii) Liabiltas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All The Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ii) Financial liability

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in The Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabiltas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's lenght market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liability (continued)

All The Groups financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that The Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by The Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When The Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

In that case, The Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that The Group have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that hadbeen previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to The Group if that person:
   (i) has control or joint control over The Group;
   (ii) has significant influence over The Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of The Group or of a parent of The Group.

b. An entity is related to The Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and The Group are members of the same The Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of The Group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an entity related to The Group.
   (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a The Group of which it is a part, provides key management personnel services to The Group or to the parent of The Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Aset Tetap

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/*years*	*Building*
Mesin	16 tahun/*years*	*Machinery*
Kendaraan	8 tahun/*years*	*Vehicles*
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/*years*	*Installation of water, electricity and gas*
Peralatan pabrik	8 tahun/*years*	*Factory equipment*
Inventaris kantor	8 tahun/*years*	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

Property, plant and equipment

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penuruanan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Property, plant and equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoveble amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak yang harus diverifikasi oleh otoritas terkait disajikan dalam "Aset lancar lainnya"

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Uang muka penjualan"

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. the Group recognize revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets which are subject to verification by the relevant authorities are presented under "Other current assets"

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented as "Sales advances"

Pendapatan bunga

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevalling at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
c. non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
b. income and expenses for each statement presenting proft or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni/*June 30*,		
	2022	**2021**	
Ringgit Malaysia	3.374,17	3.508,38	*Ringgit Malaysia*
US Dolar Amerika Serikat	14.848,00	14.572,00	*US Dollar*
Thailand Baht	422,12	464,82	*Thailand Baht*
China Yuan	2.216,44	2.219,56	*China Yuan*
Euro	15.609,72	17.064,55	*Euro*

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If The Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan (aset) manfaat pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or The Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis

Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under The Group' defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Sebagai *lease*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, The Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai *lease (lanjutan)*

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 – 3	*Building*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever The Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(continued)

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about The Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of The Group' consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about thes assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying The Group' accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group's determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how The Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of The Group' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati dari Grup dan Anak Perusahaannya. Grup dan Anak Perusahaannya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of The Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on The Group management assessment, their functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha dan aset kontrak Grup dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasikan masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fied assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Group conduct it businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Employee benefits

The determination of The Group obligations and cost for employess benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Group actual experiences or significant changes in The Group' assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and it's Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah Indonesia	336.494.480	184.295.080	*Indonesian Rupiah*
Ringgit Malaysia	13.070.704	2.130.803	*Ringgit Malaysia*
China Yuan	7.192.032	7.262.114	*Chinese Yuan*
Dolar AS	6.622.208	6.363.974	*US Dollar*
Thailand Baht	5.683.635	1.418.573	*Thailand Baht*
Subtotal	**369.063.059**	**201.470.544**	**Subtotal**
Kas di bank – Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	25.314.608.639	4.469.840.073	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.883.132.962	8.231.178.342	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.910.160.162	3.564.554.173	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	576.134.419	1.071.013.950	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	527.818.906	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Panin	520.505.616	380.107.936	*PT Bank Panin*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	244.951.496	526.041.125	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	194.749.341	59.053.205	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank OCBC NISP	171.881.057	172.116.459	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank UOB	135.163.878	135.099.357	*PT Bank UOB*
PT Bank HSBC Indonesia	89.800.396	91.300.396	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.868.689	220.920.286	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.740.000	1.740.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Kas di bank – Dolar AS			*Cash in banks – UD Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.677.358.100	45.443.582.585	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	425.145.293	6.123.861.690	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.894.689	108.908.034	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.686.157	70.472.736	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Public Bank Berhad	55.210.590	-	*Public Bank Berhad*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.060.377	32.892.857	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	23.882.860	24.663.824	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.402.560	13.840.930	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB	14.277.243	13.885.877	*PT Bank UOB*
Kas di bank – Ringgit Malaysia			*Cash in banks – Malaysian Ringgit*
Public Bank Berhad	185.973.781	259.923.836	*Public Bank Berhad*
Subtotal	**40.230.407.211**	**71.014.997.671**	***Subtotal***
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.006.000.000		*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	-	30.000.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	-	3.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah*
Subtotal	1.006.000.000	**33.000.000.000**	***Subtotal***
Total	**41.605.470.268**	**104.216.468.215**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat suku bunga rata-rata deposito tahunan sebesar 3,75% - 4% pada tahun 30 Juni 2022 dan 3,75% - 4% pada 31 Desember 2021.

The average annual interest rates are 3,75% - 4% *in June 30, 2022 and 3.75% - 4% in December 31, 2021.*

5. PIUTANG USAHA – NETO / *5. TRADE RECEIVABLES – NET*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	183.062.050.365	151.974.096.881	*US Dollar*
Rupiah	61.810.622.626	45.268.256.317	*Rupiah*
Total	**244.872.672.991**	**197.242.353.198**	***Total***
Penyisihan atas ECLs	(5.537.339.306)	(5.537.339.306)	*Allowance for ECL*
Neto	**239.335.333.685**	**191.705.013.892**	***Net***

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi / *ECL on trade receivables using provision matrix*

	30 Juni/ June 30, 2022					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *Days***	**61 – 90 hari/ *Days***	**91 - 120 hari/ *days***	**> 120 hari/ *days***	**Total/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit loss rate*	-	0,16% - 6,92%	1,68% - 6,92%	2,66% - 7,84%	2,38% - 10,46%	1,14%-100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	-	67.836.986.720	53.361.610.994	33.371.338.125	31.729.426.937	58.573.310.215	244.872.672.991
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	-	(93.191.579)	(1.207.414.705)	(796.334.780)	(167.949.710)	(3.272.448.532)	(5.537.339.306)
Total / *Total*							**239.335.333.685**

	31 Desember/*December 31*, 2021					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *Days***	**61 – 90 hari/ *Days***	**91 - 120 hari/ *days***	**> 120 hari/ *days***	**Total/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit loss rate*	-	0,16% - 6,92%	1,68% - 6,92%	2,66% - 7,84%	2,38% - 10,46%	1,14%-100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	-	69.485.467.493	80.111.213.871	33.916.086.168	8.429.744.745	5.299.840.921	197.242.353.198
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	-	(93.191.579)	(1.207.414.705)	(796.334.780)	(167.949.710)	(3.272.448.532)	(5.537.339.306)
Total / *Total*							**191.705.013.892**

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:.

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pada awal tahun	5.537.339.306	4.776.416.431	*At the beginning of the year*
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	760.922.875	*Provision for current year*
Pada akhir tahun	**5.537.339.306**	**5.537.339.306**	***At the end of the year***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Persediaan bahan baku	199.301.379.628	140.316.329.022	*Raw material*
Persediaan barang jadi	39.582.735.277	35.048.879.062	*Finished goods*
Suku cadang	26.012.859.058	41.271.610.880	*Spare part*
Bahan cair	16.529.262.357	3.428.676.004	*Liquid material*
Persediaan bahan setengah jadi	14.114.373.987	17.113.270.949	*Work in progress*
Alat pertanian	2.498.265.807	3.553.778.459	*Farming tools*
Cat semprot	2.353.771.287	5.812.827.397	*Spray paint*
Bahan kemasan	1.436.614.820	1.751.291.260	*Packaging materials*
Wiremesh	592.801.752	248.207.490	*Wiremesh*
Tali	342.996.955	452.150.061	*Rope*
Solar	209.343.040	-	*Fuel*
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	913.383.213	662.849.063	*Others (below Rp 50,000,000)*
Total	**303.887.787.181**	**249.659.869.647**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 50.000 dan Rp. 32.000.000 pada 30 Juni 2022. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As of June 30, 2022, the inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$ 50,000 and Rp. 32,000,000. The Group's management believes that the inventories as of June 30, 2022 were adequately insured.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Uang muka supplier	23.735.463.708	19.509.686.450	*Advances to suppliers*
Uang muka jaminan	5.019.928.388	5.563.195.181	*Deposit advances*
Uang muka lainnya	395.289.240	5.708.814.724	*Other advances*
Total	**29.150.681.336**	**30.781.696.355**	***Total***

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly from overseas suppliers.

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

30 Juni/June 30, 2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih translasi/ *Translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanah	119.605.755.245	-	-	1.332.000.000	(999.120.889)	119.938.634.356	*Land*
Bangunan	141.538.137.977	-	-	2.496.527.278	(12.596.674)	144.022.068.581	*Building*
Mesin	228.329.430.849	-	-	8.940.416.567	(4.781.074.025)	232.488.773.391	*Machine*
Kendaraan	6.139.608.019	309.124.818		4.697.676.109	5.217.271.866	16.363.680.812	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	21.953.441.130	-	-	1.022.334.900	5.866.662	22.981.642.692	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	54.897.896.466	-	-	972.894.676	(1.735.550.333)	54.135.240.809	*Plant equipment*
Inventaris kantor	3.923.547.409	691.339.956	-	-	-	4.614.887.365	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	7.209.678.410	20.072.741.559	-	(19.461.849.530)	-	7.820.570.439	*Contruction in progress*
Total	583.597.495.505	21.073.206.333	-	-	(2.305.203.393)	602.365.498.445	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	16.562.423.567	3.168.338.083	-	-	354.786.926	20.085.548.576	*Building*
Mesin	33.598.155.790	7.112.706.306	-	-	(412.401.403)	40.298.460.693	*Machine*
Kendaraan	6.531.485.513	423.936.108	-	-	373.047.511	7.328.469.132	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	2.856.962.347	712.767.908	-	-	338.005.054	3.907.735.309	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	34.661.379.985	1.632.016.361	-	-	(1.877.669.468)	34.415.726.878	*Plant equipment*
Inventaris kantor	1.347.824.657	806.363.032	-	-	360.176.626	2.514.364.315	*Office equipment*
Total	95.558.231.859	13.856.127.798	-	-	(864.054.754)	108.550.304.903	*Total*
Nilai buku neto	**488.039.263.646**					**493.815.193.542**	***Net carrying amount***

31 Desember/*December 31*, 2021

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih translasi/ *Translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanah	89.689.370.437	29.742.642.624	-	-	173.742.184	119.605.755.245	*Land*
Bangunan	79.005.888.866	-	2.947.350.000	71.534.256.256	(6.054.657.145)	141.538.137.977	*Building*
Mesin	114.698.003.940	122.353.613.536	4.187.859.872	19.936.506.454	(24.470.833.209)	228.329.430.849	*Machine*
Kendaraan	12.417.368.317	650.781.152	-	-	(6.928.541.450)	6.139.608.019	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	8.951.276.589	13.358.462.742	489.901.181	-	133.602.980	21.953.441.130	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	46.515.064.961	12.198.991.166	-	222.122.561	(4.038.282.222)	54.897.896.466	*Plant equipment*
Inventaris kantor	3.137.110.428	964.268.391	-	797.204.000	(975.035.410)	3.923.547.409	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	97.893.086.874	671.594.887	-	(92.490.089.271)	1.135.085.920	7.209.678.410	*Contruction in progress*
Total	452.307.170.412	179.940.354.498	7.625.111.053	-	(41.024.918.352)	583.597.495.505	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	16.276.639.255	4.752.734.249	851.546.457	-	(3.615.403.480)	16.562.423.567	*Building*
Mesin	33.345.036.937	8.806.497.578	4.187.859.872	-	(4.365.518.853)	33.598.155.790	*Machine*
Kendaraan	7.318.792.343	1.042.668.236	-	-	(1.829.975.066)	6.531.485.513	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	2.527.918.489	930.972.912	367.742.091	-	(234.186.963)	2.856.962.347	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	32.740.590.243	5.310.758.910	-	-	(3.389.969.168)	34.661.379.985	*Plant equipment*
Inventaris kantor	1.688.254.440	330.704.360	-	-	(671.134.143)	1.347.824.657	*Office equipment*
Total	93.897.231.707	21.174.336.245	5.407.148.420	-	(14.106.187.673)	95.558.231.859	*Total*
Nilai buku neto	**358.409.938.705**					**488.039.263.646**	***Net carrying amount***

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged to the following:*

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/ *June 30*, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	9.457.490.576	5.803.338.203	*Cost of goods sold (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	4.398.637.222	2.642.159.842	*General and administrative expenses (Note 21)*
Total	**13.856.127.798**	**8.445.498.045**	***Total***

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2024 dan 2040. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2024 and 2040. Management anticapates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 9.820.000 dan Rp 288.341.280.000 untuk tahun 2021 dan 2022. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$ 9,820,000 and Rp 288,341,280,000 for 2021 and 2022, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as of 30 June 2022 dan 31 Desember 2021 were adequately insured.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2022 dan 2021.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2022 and 2021.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Grup ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2022 dan PT Bank Permata Tbk pada tahun 2021 (Catatan 14).

Certain property, plan and equipment that used as collateral for the Group's bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2022 and PT Bank Permata Tbk in 2021 (Note 14).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: / *Details of construction in progress are as follows:*

30 Juni/June, 30 2022

Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Contract Value in IDR*	Progress/ *Progress*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*
Mesin/*Machine*	7.695.092.628	70%	15 Agustus 2022
Instalasi/*Installation*	125.477.811	95%	20 Juli 2022
Total/*Total*	7.820.570.439		

9. UTANG USAHA / *9. TRADE PAYABLES*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	59.354.625.897	26.007.281.098	*US Dollar*
Rupiah	5.966.195.828	7.350.850.119	*Indonesian Rupiah*
China Yuan	920.007.739	1.177.816.287	*Chinese Yuan*
Euro	650.113.619	671.650.632	*Euro*
Thailand Baht	19.364.899	-	*Thailand Baht*
Malaysia Ringgit	2.109.531	2.135.746	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling	1.807.449	-	*Poundsterling*
Total	**66.914.224.962**	**35.209.733.882**	***Total***

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability.

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Biaya jasa kini	1.208.003.986	1.933.264.655	*Current service cost*
Biaya bunga	-	775.085.077	*Interest cost*
Biaya jasa masa lalu	-	(613.046.805)	*Past service cost*
Total	**1.208.003.986**	**2.095.302.927**	***Total***

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	600.000.000	1.061.080.664	*Cost of goods sold (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	608.003.986	1.034.222.263	*General and administration expense (Note 21)*
Total	**1.208.003.986**	**2.095.302.927**	***Total***

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Saldo awal	10.456.869.940	10.974.658.797	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.208.003.986	1.933.264.655	*Current service cost*
Biaya bunga	-	775.085.077	*Interest cost*
Biaya jasa masa lalu	-	(613.046.805)	*Past service cost*
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi Keuangan	-	(284.644.989)	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak perubahan asumsi demografik	-	(2.328.446.795)	*Effect of changes in demographics*
Saldo akhir	**11.664.873.926**	**10.456.869.940**	***Ending balance***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	**6.903.553.330**	**4.365.877.167**	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Perusahaan			*Company*
Pasal 4(2)	21.088.535.640	38.257.316	*Article - 4(2)*
Pasal 21	130.524.946	4.872.006.710	*Article - 21*
Pasal 23	46.057.536	188.996.920	*Article - 23*
Pasal 25	8.810.819.196	8.810.819.196	*Article - 25*
Pasal 26	23.400.789	1.135.977.689	*Article – 26*
Pasal 29	3.666.541.760	43.221.295.932	*Article – 29*
Entitas Anaknya			*Subsidiaries*
Pasal 4(2)	14.797.205	-	*Article - 4(2)*
Pasal 21	11.648.346	508.345.436	*Article - 21*
Pasal 23	6.543.966	-	*Article – 23*
Pasal 25	387.191.108	322.147.218	*Article - 25*
Pasal 29	2.235.275.680	1.415.005.421	*Article - 29*
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anaknya	1.282.881.915	153.134.018	*Value added tax Subsidiaries*
Total	**37.704.218.087**	**60.665.985.856**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	267.250.057.023	505.578.068.397	*Consolidated profit before income tax*
Dikurang:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak	(13.349.229.187)	(21.756.673.327)	*Profit of subsidiaries before tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**253.900.827.836**	**483.821.395.070**	***Income before income tax-Company***
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Kewajiban imbalan kerja	-	1.628.736.302	*Employee benefits liaiblity*
Penyisihan kredit ekspektasian	-	660.641.692	*Allowance for estimated credit losses*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Jamuan	-	2.406.004.609	*Entertainment*
Seragam	-	278.442.000	*Uniform*
Natura	-	227.690.958	*Benefits-in-kind*
Pengobatan	-	166.591.175	*Medical*
Biaya pajak	-	153.711.868	*Tax expenses*
Asuransi kendaraan	-	126.383.527	*Vehicle insurance*
Biaya operasional kendaraan	-	91.501.299	*Vehicle operation*
Beban penyusutan	-	36.445.500	*Depreciation*
Jasa giro	-	(345.125.495)	*Interest income*
Beban lainnya	5.048.201.164	3.015.324.088	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**258.949.029.000**	**492.267.742.593**	*Estimated taxable income of subsidiaries*
Beban pajak kini	56.968.786.380	108.298.903.240	*Current tax expense*
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			*Less: Prepaid taxes*
PPh 25	52.864.915.176	65.038.008.048	*Tax article 25*
PPh 22	437.329.444	39.599.260	*Tax article 22*
Utang pajak penghasilan	**3.666.541.760**	**43.221.295.932**	***Income tax payable***

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current income tax for the year*
Perusahaan	(56.968.786.380)	(108.298.903.240)	*Company*
Entitas anak	(5.193.477.216)	(6.124.885.463)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	(62.162.263.596)	(114.423.788.703)	*Total current tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	-	678.358.148	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	316.495.412	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Total manfaat pajak tangguhan	-	994.853.560	*Total deferred tax benefit*
Beban pajak penghasilan - neto	**(62.162.263.596)**	**(113.428.935.143)**	***Income tax expenses - net***

e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	267.250.057.023	505.578.068.397	*Consolidated income before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	58.795.012.545	113.220.033.462	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap	3.367.251.051	312.893.855	*Permanent differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(103.992.174)	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Beban pajak penghasilan - neto	**62.162.263.596**	**113.428.935.143**	***Income tax expenses- net***

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021/June 30, 2022 and *December 31*, 2021						
				Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates			
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to Other comprehensive Income*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan pasca kerja	2.194.955.025	460.438.189	(574.662.229)	220.967.084	(1.497.174)	2.300.200.895	*Employment benefit*
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	955.283.287	217.919.959	-	95.528.328	-	1.268.731.574	*Esimated credit losses of receivables*
Total	**3.150.238.312**	**678.358.148**	**(574.662.229)**	**316.495.412**	**(1.497.174)**	**3.568.932.469**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No.2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

11. TAXATION (continued)

g. Changes of corporate income tax

On June 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18th, 2020 Perpu No. 1 Year 2020 have been legalized as Law No. 2 Year 2020.

Law No.2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates*

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

g. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan) / *g. Changes of corporate income tax (continued)*

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *12. UNEARNED REVENUE*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	13.724.715.970	3.398.616.000	*Rupiah*
Dolar AS	-	34.000.416.478	*US Dollar*
Total	**13.724.715.970**	**37.399.032.478**	***Total***

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Komisi	5.503.729.152	6.990.715.980	*Commissions*
Listrik, air dan gas	5.288.979.700	5.847.339.338	*Utilities*
Bonus	2.035.430.942	36.827.419.587	*Bonus*
BPJS	1.664.116.784	1.118.651.771	*BPJS*
Lain-lain	603.904.594	1.243.036.030	*Others*
Total	**15.096.161.172**	**52.027.162.706**	***Total***

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Central Asia Tbk	117.774.264.272	57.208.875.572	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total	117.774.264.272	57.208.875.572	*Sub total*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
PT Bank Central Asia Tbk	73.790.828.697	77.031.390.701	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total	73.790.828.697	77.031.390.701	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Jangka pendek	6.798.151.157	26.132.224.911	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**66.992.677.540**	**50.899.165.790**	***Long-term portion***

14. UTANG BANK (lanjutan) / *14. BANK LOANS (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk / *PT Bank Central Asia Tbk*

a. Fasilitas *Time Loan Revolving* / ***a. Time Loan Revolving Facilities***

Limit kredit	:	US$12.000.000 (Duabelas juta Dollar Amerika Serikat)	*US$12,000,000 (Twelve million United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a.	*3,30% p.a.*	:	*Interest*
Provisi	:	0,125%	*0.125%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % p.a*	:	*Penalty*

b. Fasilitas Kredit Investasi 1 / ***b. Investment Credit Facilities 1***

Limit kredit	:	US$ 3.820.000 (Tiga juta delapan ratus dua puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*US$ 3,820,000 (Three million eight hundred twenty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	34 bulan sejak tanggal pencairan	*34 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Maret 2024	*Until March 27, 2024*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a	*3,30% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % per annum*	:	*Penalty*

c. Fasilitas Kredit Investasi 2 / ***c. Investment Credit Facilities 2***

Limit kredit	:	US$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*US$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2026	*Until May 27, 2026*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a	*3,30% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % per annum*	:	*Penalty*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Kredit Investasi 3

Limit kredit	:	US$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*US$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2026	*Until May 27, 2026*	:	*Due date*
Suku bunga	:	3,30% p.a	*3,30% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % per annum*	:	*Penalty*

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line*

Limit kredit	:	US$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dollar Amerika Serikat) dan US$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)	*US$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars))*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 27 Mei 2022	*Until May 27, 2022*	:	*Due date*
Tenor Transaksi	:	Maksimum tenor 12 bulan	*Maximum tenor of 12 months*	:	*Transaction tenor*

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan		:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 3		:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang		:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia		:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas		:	*Cover Facilities*

2. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan		:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 179		:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang		:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia		:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas		:	*Cover Facilities*

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Investment Credit Facilities 3

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land

2. Land

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

3. Tanah				*3. Land*	
Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*	
No Sertifikat	:	SHGB No. 180	:	*Number Certificate*	
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*	
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*	
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*	
4. Tanah				*4. Land*	
Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*	
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	*Number Certificate*	
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*	
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*	
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*	
5. Tanah				*5. Land*	
Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*	
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	*Number Certificate*	
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*	
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*	
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*	
6. Tanah				*6. Land*	
Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*	
No Sertifikat	:	SHGB No. 618	:	*Number Certificate*	
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*	
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*	
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*	
7. Tanah				*7. Land*	
Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*	
No Sertifikat	:	SHGB No. 696	:	*Number Certificate*	
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*	
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*	
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*	

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

8. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

9. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 790	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

11. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

12. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

13. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi - 3	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	*Cover Facilities*

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

8. Land

9. Land

11. Machines and equipment

12. Machines and equipment

13. Machines and equipment

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

14. Ketentuan kewajiban

a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
b. Perusahan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
- Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 856.414.644 dan Rp 6.300.752.294.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

14. Covenant

a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.

b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.
c. The company is not allowed to
- *Merger, merger, takeover, dissolution.*
- *Changing institutional status*

Interest expenses recognized for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 856,414,644 and Rp 6,300,752,294.

15. AKUN MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. EQUITY ACCOUNTS

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2022 and 2021 are as follows :

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Jumlah Modal Saham (Rp)/ *Total Share Capital*
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
Tuan Sutiyoso Bin Risman	2,63%	100.102.055	2.002.041.100
Masyarakat	18,55%	704.659.700	14.093.194.000
Total	**100%**	**3.800.000.310**	**76.000.006.200**

Saldo laba – Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Retained earnings - Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as of December 31, 2021 is Rp 200,000,000 or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

15. AKUN MODAL (lanjutan) / *15. EQUITY ACCOUNTS (continued)*

Dividen / *Dividend*

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 57.000.004.650 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2020 yang dibayarkan di tahun 2021.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2021 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 57,000,004,650 from its net income in 2020 which was paid in 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2019 yang dibayarkan di tahun 2020.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2020 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2019 which was paid in 2020.

16. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *16. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Saldo awal	5.189.324.498	6.170.483.432	*Beginning balance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.641.667)	(3.018.091.254)	*Difference in translation of foreign currency*
Pengukuran kembali liabiltas imbalan pasca kerja	-	2.036.932.320	*Remeasurement of employee benefit*
Saldo akhir	**5.135.682.831**	**5.189.324.498**	***Ending balance***

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	30 Juni/*June 30*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Saldo awal	8.894.255.569	8.894.255.569	*Beginning balance*
Agio saham *treasury*	-	-	*Treasury stock premium*
Transaksi ekuitas dengan entitas Sepengendali	-	-	*Equity transaction with entity under common control*
Saldo akhir	**8.894.255.569**	**8.894.255.569**	***Ending balance***

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali / *Equity transaction with entity under common control*

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di PT BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of PT BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan non-contolling sebesar Rp 2.474.295.404 (Catatan 18).

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp 52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-contolling interest of Rp 2,474,295,404 (Note 18).

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di PT ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Equity transaction with entity under common control (continued)

On June 2020, PT BDI acquired 33% of the issued shares of PT ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	**ADI**	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	**17.791.592.644**	**4.616.602.704**	***Excess of consideration paid recognized in Parent equity***

Agio saham treasury

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Grup telah melakukan pembelian Kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengkauisisi saham tersebut adalah Rp 10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares though purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp 10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 Juni/*June 30*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Saldo awal tahun	2.760.341.948	2.762.177.407	*Beginning balance*
Penyesuaian NCI PT MRS	-	(257.933)	*Adjustment NCI of PT MRS*
Bagian laba tahun berjalan	(4.055)	(1.577.526)	*Share of profit for the year*
Saldo akhir tahun	**2.760.337.893**	**2.760.341.948**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anaknya/ *Name of Subsidiary*	**Tempat usaha/ *Principal place of business***	**Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests*** **2022 %**	 **2021 %**	**Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ *Profit allocated to to non-controlling interests*** **2022**	 **2021**	**Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests*** **2022**	 **2021**
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	(4.055)	4.935	2.641.840.413	2.641.844.468
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	-	(1.582.461)	118.497.480	118.497.480
Honour Tower Sdn. Bhd.	Malaysia	100	100	-	-	-	-
				(2.204)	**(1.577.526)**	**2.760.337.893**	**2.760.341.948**

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

18. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT BDI	PT MRS	HTSB	
Aset lancar	72.346.852.046	4.118.229.274	257.432.616	*Current assets*
Aset tidak lancar	26.572.204.957	5.188.839.262	3.879.648	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	16.499.667.231	244.403.847	1.635.498.062	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.884.282.956	2.574.617	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	75.959.313.358	-	7.746.499	*Revenue*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	8.128.931.137	-	26.820.833	*Net income (loss) for the year*
Total laba komprehensif	8.128.937.493	-	(26.820.833)	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (out flow) from:*
Kegiatan operasi	7.326.763.096	-	(26.820.833)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(2.882.376.079)	-	-	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(8.999.994.394)	-	-	*Financing activities*

19. PENJUALAN / *19. SALES*

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/*June 30*, 2021	
Ekspor	513.686.354.525	399.806.880.499	*Export*
Lokal	114.428.574.827	72.492.761.610	*Local*
Total	**628.114.929.352**	**472.299.642.109**	***Total***

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/*June 30*, 2021	
Pemakaian bahan baku			***Used Material***
Persediaan pada awal tahun	140.316.329.022	104.250.229.791	*Beginning inventory*
Pembelian	152.143.210.743	91.217.006.734	*Purchase*
Biaya angkut pembelian	48.427.619.418	3.989.724.012	*Freight expense*
Jumlah bahan baku tersedia	340.887.159.183	199.456.960.537	*Total inventory avalaibe for sale*
Persediaan pada akhir tahun	(199.301.379.628)	(113.663.906.174)	*Ending inventory*
Total pemakaian bahan baku	141.585.779.555	85.793.054.363	*Total raw material used*
Biaya tidak langsung			*Indirect cost*
Biaya upah, lembur dan tunjangan	79.370.298.611	64.268.490.522	*Salaries, wages and benefits*
Listrik, air dan gas	31.382.362.344	24.604.912.409	*Electricity, water and gas*
Suku cadang	12.227.245.418	10.660.726.019	*Spare part*
Penyusutan (Catatan 8)	9.457.490.576	5.803.338.203	*Depreciation (Note 8) Property, plant and equipment*
Pemeliharaan aset tetap	6.458.413.581	6.825.924.555	*Maintenance*
Biaya pengobatan karyawan	1.133.867.478	131.477.925	*Employee medical*
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10)	600.000.000	1.200.000.000	*Employee benefit expense (Note 10)*
Pembuangan *former reject*	-	421.260	*Pembuangan former reject*
Penelitian dan pengembangan	-	55.970.102	*Research and development*
Lain-lain	-	3.962.511.994	*Others*
Total biaya tidak langsung	140.629.678.008	117.513.772.989	*Total indirect cost*
Total biaya produksi	282.215.457.563	203.306.827.352	*Total production cost*
Persediaan barang setengah jadi			*Inventory work in progress*
Awal tahun	17.113.270.949	12.672.426.135	*Beginning of the year*
Penambahan	282.215.457.563	203.306.827.352	*Additional*
Akhir tahun	(14.114.373.986)	(18.352.579.437)	*Ending of the year*
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	285.214.354.526	197.626.674.050	*Transfer to finished goods*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	35.048.879.062	7.658.374.653	*Beginning of the year*
Penambahan	285.214.354.526	197.626.674.050	*Additional*
Akhir tahun	(39.582.735.277)	(8.383.727.183)	*Ending of the year*
Barang tersedia untuk dijual	280.680.498.311	196.901.321.520	*Goods available for sale*
Persediaan bahan *packaging*			*Packaging inventory*
Awal tahun	1.751.291.260	1.556.913.190	*Beginning of the year*
Penambahan	8.502.741.027	-	*Additional*
Akhir tahun	(1.436.614.820)	(1.868.361.586)	*Ending of the year*
Total persediaan bahan *packing*	8.817.417.467	(311.448.396)	*Total of ending packing inventory*
Total	**289.497.915.778**	**232.690.027.300**	***Total***

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

a. Biaya penjualan dan pemasaran / *a. Selling expense*

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/*June 30*, 2021	
Komisi Penjualan	3.581.117.065	3.554.173.944	*Selling and marketting*
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	1.922.859.656	1.474.354.185	*Ship freight forwarding import and export*
Jamuan	1.727.794.896	1.116.594.685	*Entertainment*
Biaya handling terminal (eksport)	268.202.825	-	*Terminal handling cost (export)*
Bea masuk	396.774.400	13.267.000	*Customs*
Korespondensi	375.466.696	242.730.127	*Correspondence*
Perjalanan dinas	250.321.101	473.645.195	*Travels*
Pemasaran	196.080.712	539.935.305	*Marketing*
Pengiriman laut	187.306.562	103.057.041	*Ocean freight shipping*
Asuransi ekspor	56.590.364	8.690.287	*Insurance export*
Biaya asuransi	2.835.516	5.068.086	*Insurance expenses*
Pengangkutan lokal	-	863.837.792	*Local freight*
Lain-lain	-	200.662.592	*others*
Total	**8.965.349.793**	**8.596.016.239**	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administration expense*

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/*June 30*, 2021	
Bonus	28.042.000.000	-	*Bonus*
Gaji dan tunjangan	12.153.021.199	10.602.104.231	*Salary and allowance*
Pajak dan perijinan	7.553.454.493	1.059.833.511	*Tax and license*
Penyusutan (Catatan 8)	4.398.637.222	2.642.159.842	*Depreciation (Note 8)*
Sewa	2.709.796.845	2.589.900.265	*Rent*
Jasa profesional	1.661.756.987	2.473.474.149	*Professional fees*
Beban persediaan using	1.086.084.172	-	*Obsolete inventory*
Imbalan kerja - staff (Catatan 10)	608.003.986	1.164.119.280	*Employee benefits - staff (Note 10)*
Retribusi	495.982.965	28.102.030	*Retribution*
Administrasi bank	462.158.844	130.507.802	*Bank administration*
Operasi kendaraan	437.831.384	217.128.889	*Operating vehicle*
Perjalanan dinas	436.138.461	-	*Business trip*
Pemeliharaan	346.936.815	383.093.501	*Maintenance*
Catering	244.749.525	596.560.987	*Catering*
Perlengkapan kantor	330.507.048	360.037.087	*Office supplies*
Telepon	226.660.862	75.055.089	*Telephone*
Pembagunan infrastruktur	153.989.417	-	*Infrastrucutre development*
Belanja	37.834.024	25.782.453	*Shopping*
Lain-lain	2.885.107.984	2.355.750.237	*Others*
Total	**64.270.652.233**	**24.703.609.353**	***Total***

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *22. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET*

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/*June 30*, 2021	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2.572.202.495	-	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	519.147.429	(6.216.704.217)	*Others - net*
Neto	**3.091.349.924**	**(6.216.704.217)**	***Net***

23. LABA PER SAHAM / *23. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Juni/*June 30*, 2022	30 Juni/*June 30*, 2021	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	205.087.793.427	155.232.372.852	*Net income attributable to owners of the Company*
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310	*Weighted-average number of shares*
Laba bersih per saham	**53,97**	**40,85**	***Earnings per share***

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2022.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on July 27, 2022.